

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh pengalaman wisata masa lalu dan persepsi risiko terhadap intensi berkunjung kembali terhadap tempat wisata Lembah Harau dengan menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada 154 responden, penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Variabel Pengalaman Wisata Masa Lalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berkunjung Kembali ke tempat wisata Lembah Harau. Ini dikarenakan penilaian secara keseluruhan yang menguntungkan bagi wisatawan saat berwisata sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap pengalaman berwisata ke Lembah Harau dapat memenuhi kebutuhan wisatawan sehingga berpengaruh positif terhadap intensi berkunjung kembali.
2. Variabel Persepsi Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensi berkunjung kembali ke Lembah Harau. Hal ini dikarenakan fasilitas umum dan sarana prasarana mempengaruhi intensi berkunjung kembali wisatawan Lembah Harau khususnya wisatawan nusantara sehingga responden menganggap bahwa apabila terjadi peningkatan persepsi risiko maka akan terjadi penurunan terhadap intensi berkunjung kembali.

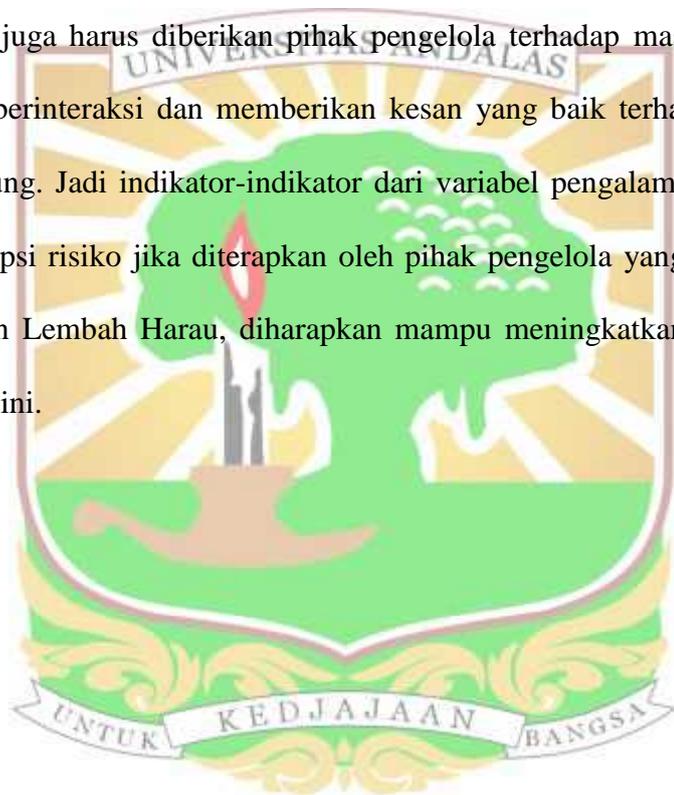
## 5.2 Implikasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa implikasi terhadap beberapa pihak yang terkait dengan wisatawan Lembah Harau. Bagi responden yang merupakan wisatawan yang ada di Lembah Harau cukup baik, hal ini membuktikan bahwa responden pada penelitian ini pengalaman yang telah dirasakan di Lembah Harau mampu memberikan pengalaman yang mempengaruhi intensi berkunjung kembali ke Lembah Harau.

Bagi pemerintah dan pengelola wisata Lembah Harau, dengan mengetahui konsep pengalaman wisata masa lalu dan persepsi risiko ini, pihak pengelola dapat lebih memperhatikan indikator-indikator pengalaman wisata masa lalu seperti pengalaman wisata yang memuaskan dan indikator persepsi risiko seperti fasilitas umum sehingga mampu menjadikan tempat wisata ini menjadi tempat wisata yang nyaman bagi wisatawan. Fasilitas dan infrastruktur harus diperbaiki dan juga harus ditambah agar wisatawan lebih dapat menikmati pengalaman wisata dan juga mendapat energi baru saat berada di kawasan ini. Meningkatkan fungsi dari sarana prasarana fasilitas umum seperti perbaikan bangku taman, perbaikan jembatan taman, pengadaan tempat sampah yang layak, pengelolaan tempat ibadah hingga toilet. Selain itu promosi melalui website maupun media sosial dengan meng-*update* situs Lembah Harau yang telah ada secara berkala sehingga menarik pengunjung wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk mengunjungi Lembah Harau. Selain itu membuat rambu-rambu lalu lintas, pembatas jalan untuk meningkatkan keselamatan pengendara karena kondisi alam Lembah Harau yang cukup berisiko terjadinya kecelakaan. Selain itu membuat

peraturan-peraturan seperti larangan membuang sampah sembarangan, larangan memancing, dan sebagainya dalam bentuk pesan yang unik agar lebih menarik perhatian untuk dibaca oleh wisatawan. Dan pengelola juga bisa menarik minat pengunjung dengan cara seperti mengadakan *event* dan lainnya untuk meningkatkan gairah wisatawan untuk berkunjung ke Lembah Harau ke depannya.

Sosialisasi juga harus diberikan pihak pengelola terhadap masyarakat sekitar agar mampu berinteraksi dan memberikan kesan yang baik terhadap wisatawan yang berkunjung. Jadi indikator-indikator dari variabel pengalaman wisata masa lalu dan persepsi risiko jika diterapkan oleh pihak pengelola yang terlibat dalam pengembangan Lembah Harau, diharapkan mampu meningkatkan kunjungan ke tempat wisata ini.



### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang peneliti alami selama melakukan proses penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini memiliki responden yaitu wisatawan nusantara saja tidak melibatkan wisatawan mancanegara sehingga pada penelitian ini belum menyediakan informasi yang bersumber dari penilaian wisatawan asing terhadap kawasan ini.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu waktu saja, sehingga mungkin saja data yang didapat bersifat situasional.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, yaitu menganalisis pengaruh pengalaman wisata masa lalu dan persepsi risiko terhadap intensi berkunjung kembali ke Lembah Harau.

### 5.4 Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mengambil variabel lain yang lebih mempengaruhi intensi berkunjung kembali oleh wisatawan, seperti *destination image*, *brand loyalty* dan *Word of Mouth (WOM)* terhadap intensi berkunjung kembali.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, peneliti mengambil sampel lebih banyak agar data yang dikumpulkan lebih akurat.

3. Kepada pengelola untuk melakukan revitalisasi kondisi-sarana-prasana yang telah ada dan pengembangan sarana-prasarana baru untuk menciptakan pengalaman positif bagi wisatawan, membangun citra destinasi lebih kuat lagi melalui internet seperti website hingga media sosial. Selain itu menciptakan komunikasi antara pengelola, Pemda Kabupaten Lima Puluh Kota, pengunjung serta masyarakat lokal yang secara tidak langsung berpengaruh dalam peningkatan kualitas Lembah Harau. Seperti dengan mengadakan berbagai macam festival seperti “*Pasa Harau Art&Culture Festival*”, Tour de Singkarak, Event Pacu Terbang Itik, Event Panjat Tebing dan Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Limapuluh Kota yang pernah dilakukan pada tahun 2016, dimana selain dapat meningkatkan intensi berkunjung kembali ke Lembah Harau juga dapat memperkenalkan seni dan budaya Minangkabau di kancah nasional hingga internasional.

